ABSTRAK

Sebelum memutuskan untuk membeli, menahan, atau menjual saham harus dilakukan analisis terlebih dahulu. Investasi di pasar modal selain memberikan hasil, juga mengandung resiko.Salah satu risikonya yaitu dengan adanya leverage keuangan. Leverage keuangan yang besar menandakan tingginya risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan hutang-hutangnya sehingga investor memandangnya sebagai risiko yang akhirnya menyebabkan harga saham turun. Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh leverage keuangan terhadap laba per lembar saham dan implikasinya terhadap harga saham pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diwakili oleh 11 perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa leverage keuangan, laba per lembar saham, dan harga saham pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara leverage keuangan terhadap harga saham dan terdapat pengaruh yang signifikan antara laba per lembar saham terhadap harga saham. Secara simultan leverage keuangan dan laba per lembar saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Leverage Keuangan, Laba Per Lembar Saham, Harga Saham